

ABSTRAK

Okta Permatasari: **PERUBAHAN PERILAKU MASYARAKAT MINANGKABAU DALAM MERAYAKAN UPACARA TRADISI BALIMAU** (Studi Kasus di Desa Sontang, Kecamatan Panti, Kabupaten Pasaman, Provinsi Sumatera Barat)

Balimau merupakan suatu upacara tradisi yang memiliki sakral dalam perayaannya. Masyarakat Minangkabau pun menjalankannya sesuai dengan adat Minangkabau yang berdasarkan “*adat basandi syarak, syarak basandi kitabullah*” yang artinya sesuai dengan ajaran agama Islam. Namun hal tersebut seolah berbanding balik dengan falsafah adat Minangkabau, kini masyarakat Minangkabau di Desa Sontang mengalami perubahan.

Tujuan pokok penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perilaku masyarakat Minangkabau sebelum terjadinya perubahan dalam merayakan upacara tradisi *Balimau* di Desa Sontang Kabupaten Pasaman. Mengetahui bagaimana perubahan perilaku masyarakat Minangkabau dalam merayakan upacara tradisi *Balimau* di Desa Sontang. Mengetahui apa saja faktor penyebab terjadinya perubahan perilaku masyarakat Minangkabau dalam merayakan upacara tradisi *Balimau* di Desa Sontang.

Teori yang digunakan ialah Teori *Evolusi* dari Herbet Spencer. Teori ini memberikan keterangan tentang bagaimana manusia tumbuh dan berkembang. Beberapa masyarakat bisa mendukung *evolusi*, sementara lainnya “mungkin terjerat oleh konflik internal atau kekurangan-kekurangan lainnya” sehingga menghambat proses *evolusi*, atau bahkan akan “memperparahnya”.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data ini dihasilkan dari pengumpulan data *primer* dengan masyarakat Desa Sontang dengan cara, observasi, wawancara dan dokumentasi. Selain itu, dilengkapi data *sekunder* berupa referensi dalam bentuk buku-buku yang relevan dengan tema penelitian. Data tersebut dianalisis yaitu dengan *reduksi data*, yaitu merangkum dan mengambil data pokok, setelah itu di *display data* yaitu penyajian data dan terakhir penarikan kesimpulan dan *verifikasi*. Adapun tempat penelitian ini adalah di Desa Sontang, kecamatan Panti, Kabupaten Pasaman, Provinsi Sumatera Barat. Penelitian ini dilakukan selama satu bulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, *Pertama*, falsafah Minangkabau menjadi pedoman hidup bermasyarakat, beberapa kegiatan dimasa lalu yang dilakukan masyarakat Minangkabau dalam merayakan upacara tradisi *Balimau* yaitu makan bersama (*bajambo*), Mengaji, Salam-salaman. *Kedua*, perubahan perilaku masyarakat Minangkabau dalam merayakan upacara tradisi *Balimau* yaitu penambahan ornamen seperti organ tunggal, acara minum-minuman keras, bercampurnya satu sungai antara perempuan dan laki-laki, pemanfaatan acara sebagai lahan ekonomi (lahan dan petugas parkir, penjual makan dan minuman). *Ketiga*, faktor yang menyebabkan terjadinya perubahan perilaku masyarakat Minangkabau dalam merayakan upacara tradisi *Balimau* yaitu Faktor *Eksternal* (perubahan zaman, pengaruh budaya asing dan media), dan Faktor *Internal* (perubahan penduduk, pengetahuan budaya masyarakat, dan leonggaran adat).